

Al-Amru

Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam

Research Article

Komunikasi Kepemimpinan Dakwah Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan

Wafiq Azizah Kamila¹, Agus Saifuddin Amin²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; wafiq0105@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; agus100885@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Amru: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 10, 2025
Accepted : March 23, 2025

Revised : February 05, 2025
Available online : April 02, 2025

How to Cite: Wafiq Azizah Kamila, & Agus Saifuddin Amin. (2025). Communication of Leadership in Da'wah by the Caretaker of TMI Al-Amien Prenduan. *Al-Amru: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.61166/al-amru.v1i1.1>

Communication of Leadership in Da'wah by the Caretaker of TMI Al-Amien Prenduan

Abstract. One of the keys to the success of dakwah is the effectiveness of its leadership. Because only through effective leadership, the dakwah movement can carry out its program to achieve the goals that have been set. Leadership is a process of activity where a person moves others by leading, guiding, influencing others, to do something in order to achieve the expected result. The focus of the problem in this study is how the communication of the dakwah leadership used by TMI caregiver Al-Amien Prenduan. This study aims to determine the communication of dakwah leadership used by TMI caregiver Al-Amien Prenduan. This research is a research that uses a descriptive field qualitative approach. In this study using data collection techniques through observation, interview and documentation. The result of this study shows that the dakwah leadership communication used by TMI caregivers is using Aristotle's communication model and the communication process used is the process primary. The leadership used by TMI caregivers is more towards the democratic type. And the

method of dakwah used by Maudizah Hasanah. While the dominant form of dakwah is more on bil-oral dakwah.

Keywords: Communication, Leadership, Preaching

Abstrak. Salah satu kunci keberhasilan dakwah adalah efektivitas kepemimpinannya. Karena dengan hanya melalui kepemimpinan yang efektif, gerakan dakwah dapat menjalankan programnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan dimana seseorang menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar mencapai hasil yang diharapkan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi kepemimpinan dakwah pengasuh TMI Al-Amien Prenduan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi kepemimpinan dakwah yang digunakan oleh pengasuh TMI Al-Amien Prenduan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif lapangan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kepemimpinan dakwah yang digunakan oleh pengasuh TMI adalah menggunakan model komunikasi Aristoteles dan proses komunikasi yang digunakan adalah primari proses. Adapun kepemimpinan yang digunakan pengasuh TMI lebih menunjukkan ke arah tipe demokratis. Dan metode dakwah yang digunakan Maudizah Hasanah. Sedangkan bentuk dakwah dominan lebih pada dakwah bil-lisan.

Kata kunci: Komunikasi, Kepemimpinan, Dakwah

PENDAHULUAN

Salah satu kunci keberhasilan dakwah adalah efektivitas kepemimpinan. Karena hanya melalui kepemimpinan yang efektif, gerakan dakwah dapat menjalankan programnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan teori fundamental dalam organisasi dan kepemimpinan. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah organisasi, termasuk organisasi dakwah, dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kepemimpinan yang efektif. Apakah kepemimpinan dapat memaksimalkan potensi organisasi atau tidak.¹

Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan dimana seseorang menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar mencapai hasil yang diharapkan.

Masalah kepemimpinan yang tersirat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah(2):30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan (Ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "aku hendak menjadikan khalifah di bumi." mereka berkata, "apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih

¹ Dwi Budiman Assiroji, "KONSEP KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DAKWAH DALAM MENGHADAPI GENERASI DIGITAL," *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, vol.4, no. 01 (30 Juli 2021): 57-69.

memujimu dan mensucikan nama-Mu?" dia berfirmah, "sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S Al- Baqarah:30)

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, seorang pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kemampuan dalam suatu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain sehingga terjadi perubahan sikap pengikutnya. Dalam kepemimpinan dakwah harus dilandasi oleh konsep kepemimpinan demokratis dengan menerapkan prinsip-prinsip yang berhubungan dan spesialisasi tugas setiap unit kesatuan yang konsisten. Dalam kepemimpinan dakwah sangat menghargai aktivitas manusia sebagai penentu keberhasilan untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dakwah sangat menghargai kreativitas individu untuk mengadakan perubahan, mendorong inovasi, menghargai adaptasi, serta meningkatkan loyalitas dalam pengembangan dakwah yang dilandasi rasa optimisme bahwa segala problem dalam kegiatan dakwah dapat diatasi dengan baik.

Aspek penting dari kepemimpinan, baik secara umum maupun secara khusus dalam kepemimpinan dakwah, adalah aspek komunikasi. Dimana seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya sangat memerlukan kemampuan komunikasi yang baik. Sehingga ide-ide yang dimilikinya dapat ia komunikasikan dengan baik kepada anggota gerakan dakwah maupun kepada sasaran dakwah dari gerakan dakwah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kemampuan komunikasi yang baik dari seorang pemimpin itu akan sangat mempengaruhi efektifitas organisasi. Karena itu Daniel Katz dan Robert Kahn mengatakan, "*Communication ... is the very essence of social system organization*".²

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau kelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk merubah sikap, pendapat, perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media.³

Berdasarkan pengertian diatas maka komunikasi kepemimpinan dakwah proses penyampaian pesan yang dilakukan komunikator kepada komunikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits baik verbal ataupun nonverbal dalam membimbing, memengaruhi orang lain agar terciptanya suatu hasil yang diharapkan untuk menyebarkan kebijakan sesuai ajaran agama Islam dengan kepemimpinannya.

Berbicara tentang kepemimpinan, dalam kepemimpinan di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiah Putri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan seorang pengasuh sekaligus seorang da'i pondok pesantren, tentu tidak hanya mengandalkan dakwah bil-lisan saja tetapi seorang pengasuh memiliki tanggung jawab bagaimana seorang pemimpin dapat mengayomi bawahannya, oleh karena itu memiliki kemampuan dalam komunikasi yang baik akan sangatlah penting bagi seorang pemimpin pesantren. Kemampuan komunikasi yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam memimpin pesantren sekaligus menjadi pendakwah.

² Ibid.3

³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 26

Fenomena yang peneliti temui terhadap pengasuh TMI Al-Amien Prenduan yaitu sudah memiliki keterampilan dasar seperti: *technical skill*, *human skill*, *conceptual skill*. Tentunya dengan menguasai kemampuan dasar tersebut bisa dipastikan bahwa menjadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dasar yang mumpuni.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting untuk dilakukan, supaya hasil dari penelitian menjadi efektif dan juga menerapkan metode-metode yang harusnya diterapkan dalam penelitian agar hasil yang diinginkan tercapai. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah.

Menurut Sukardi, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap gejala yang relevan berdasarkan data lapangan. Secara harfiah, penelitian deskriptif berarti penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa. Penelitian ini hanya mengumpulkan data dasar dengan cara deskriptif, tanpa mencari atau memahami artinya. Namun, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan apakah metode deskriptif juga dapat digunakan.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berniat untuk meneliti komunikasi kepemimpinan dakwah pengasuh TMI al-amien Prenduan dengan metode kualitatif dan mendeskripsikan beberapa aspek permasalahan yang ingin dikaji dengan melihat komunikasi kepemimpinan dakwah yang digunakan oleh pengasuh TMI Al-Amien Prenduan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jika menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. Apabila menggunakan observasi dalam sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. bila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.⁵

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, seperti melalui wawancara dengan kyai TMI Al-Amien Prenduan. Sedangkan
2. Data sekunder, yaitu sebagai penguat dari data primer yang mana diperoleh secara langsung oleh peneliti, seperti wawancara kepada ustadzah TMI Al-Amien Prenduan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai penjelasan, bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang

⁴ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). 10

⁵ Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998). 107

berkaitan dan mendukung dalam penelitian serta memberi intensifikasi pada metode observasi dan interview. Untuk mendapatkan data kualitatif yang berimbang, maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumentasi.

Setelah mengalami proses pemilahan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari yang global hingga sampai data yang fokus, maka secara beruntun akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian.

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dakwah. Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran agama atau nilai-nilai spiritual kepada orang lain. Tentunya dalam penyampaian dakwah harus disampaikan dengan bahasa atau komunikasi yang dapat dimengerti oleh audience.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 November 2023. Peneliti mengikuti kegiatan Nihai'e dalam pembukaan ujian ATN-ATI (*Amaliyah Tadris al-Namudzajiyah*) dan (*Amaliyah Tadris al-Ikhtibariyah*) yang dibuka oleh KH. Dr. Ghazi Mubarak Idris, MA. dalam sambutan sekaligus mauidhoh hasanah dari beliau, tampak bahwa komunikasi kepemimpinan dakwah yang beliau lakukan efektif, beliau tampak santai namun penuh wibawa ketika berbicara dihadapan santri. Dalam pesan dakwah nya beliau tak hanya menyampaikan pesan saja, beliau juga menginspirasi para santri dengan komunikasi beliau yang sangat lugas, jelas, dapat diterima dengan baik oleh santriwati niha'ie dalam penyampaian pesan-pesan yang beliau sampaikan dalam pembukaan tersebut.

Gambar 1. Acara pembukaan ATI-ATN



Hal ini juga disampaikan oleh KH. Tidjani Syadili bahwa:

“Kalau beliau itu punya kemampuan dakwah bil-lisan iya jadi saat menyampaikan yang disampaikan itu jelas terus sistematikanya itu jelas jadi beliau itu saat berbicara beliau sesuai i’dad dan runtut runut yang disampaikan itu nah kemudian yang menarik juga saat menulis itu jadi menyampaikan sebuah gagasan itu kelihatan”.⁶

Usth. Zahrotul Wardah juga mengatakan bahwa komunikasi kepemimpinan dakwah yang digunakan oleh pengasuh itu mudah dipahami, dan juga menerapkan komunikasi yang ada pada al-qur’an:

“Beliau itu benar-benar menerapkan konsep 7 qaulan yang ada di Al-Quran itu. Perkataan yang baik, perkataan yang lemah, lembut. Semua yang ada tujuh itu beliau itu benar-benar menerapkan itu. Jadi baik itu dari ucapan beliau maupun dari tulisannya beliau. Jadi dari segi omongan sama tulisan itu gampang dipahami dan kita bisa nerima. Ketika beliau ngomong langsung bikin kita jadi oh mikir gitu. Dan tanpa kita merasa terindimidasi, tanpa merasa di-judge gitu. Jadi setiap beliau ngomong kita bisa langsung nerima. Saya kira itu sih”.⁷

Saat pengasuh memberikan pesan dalam dakwahnya. Sebagai mana observasi yang telah peneliti lakukan pada acara pembukaan ujian EBTA (Evaluasi Tahap Akhir) *Niha’ie* atau kelas akhir. hari Rabu, 27 desember 2023 di depan gedung serba guna. Dalam acara tersebut beliau mengatakan bahwa dalam ujian EBTA ini juga termasuk dari langkah akhir yang juga harus mereka upayakan agar ujian yang mereka lakukan bisa berlangsung dengan cara sebaik-baiknya, baik dari segi persiapan, do’a, perjuangan dan belajar harus dilakukan dengan seratus persen.

Kemudian Bagaimana Komunikasi Kepemimpinan Dakwah Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan:

Dari paparan data dan hasil temuan penelitian di atas telah dideskripsikan secara menyeluruh tiap-tiap variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Beberapa catatan dan temuan penting diperoleh melalui diskusi antara paparan fenomena yang terpapar di atas, serta dengan teori yang ada. Dari paparan variabel yang menjadi sasaran penelitian, ditemukan kenyataan sebagai berikut:

a. Proses komunikasi primer

Proses komunikasi yang digunakan oleh pengasuh TMI Al-Amien Prenduan adalah proses komunikasi primer yang mana Proses komunikasi secara primer (*primary proses*) adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang secara langsung kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol).⁸ Jelas bahwasannya lambang sangat penting, karena tidak mungkin bagi seseorang menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain tanpa lambang. Dengan kata lain, tidak mungkin bagi seseorang untuk berkomunikasi. Oleh karena itu lambang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.

b. Model komunikasi Aristoteles

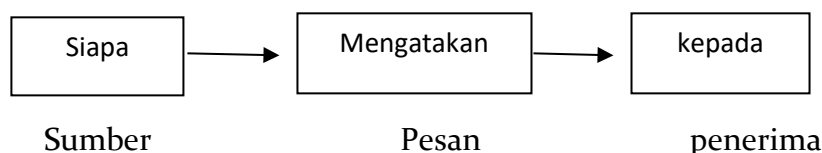
⁶ Hasil wawancara dengan Kyai Tidjani Syadili pada tanggal 13 Desember 2023. Di kediaman Kyai Tidjani Syadili.

⁷ Hasil wawancara dengan Usth Zahrotul Wardah pada tanggal 1 Desember 2023. Di Kantor El-Psika.

⁸ Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat*. 54

Dalam komunikasi dakwah yang digunakan oleh pengasuh TMI Al-Amien Prenduan termasuk model komunikasi Aristoteles karena dari ceramah atau dakwah yang beliau gunakan dihadapan santriwati dan dalam acara-acara tertentu:

Tabel. 1 Model Komunikasi Aristoteles



Dari penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa unsur yang terdapat dalam model ini adalah pengasuh TMI Al-Amien Prenduan dalam menyampaikan pesan kepada santriwati maupun masyarakat. Dalam penyampaian pesan dengan mengubah sikap pendapat atau perilaku seseorang kepada yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam secara langsung.

c. Metode komunikasi dakwah Pengasuh TMI

Metode komunikasi dakwah Maudzah Hasanah

Metode dakwah mauidzah hasanah yaitu dakwah mengajak ke jalan Allah SWT dengan memberikan nasihat.⁹ Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan selalu memberikan nasihat dalam berdakwah serta motivasi dikalangan santriwati ketika acara-acar pembukaa ujian tulis, lisan maupun acar-acara besar lainnya seperti lomba usbhu'il llughowi, lomba gebyar istama maupun dalam acara lomba-lomba lainnya.

d. Bentuk komunikasi dakwah Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan

Komunikasi dakwah bil-lisan

Komunikasi dakwah bil-lisan yaitu komunikasi dakwah yang dilakukan menggunakan lisan. Dipergunakan da'i dalam menyampaikan risalah dengan cara berbicara didepan banyak orang dengan tutur kata yang baik.¹⁰ Komunikasi dakwah bil-lisan pengasuh TMI Al-Amien Prenduan.yaitu diangkat saat berceramah didepan santriwati

e. Tipe kepemimpinan Pegasuh TMI Al-Amien Prenduan

Tipe kepemimpinan demokrasi

Kepemimpinan demokrasi adalah kepemimpinan yang diwarnai dengan hubungan manusiawi dengan memeberikan doronngan dan kerjasama dalam setiap anggota, ia mau menerima pendapat dan saran dari bawahannya, demikian juga terhadap kritik yang membangun.¹¹

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. 22

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. 35

¹¹ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*.19

Dalam kepemimpinan pengasuh TMI Al-Amien Prenduan beliau lebih suka pada forum non formal seperti duduk santai bersama para mudhir ketika beliau mengontrol ma'had dalam forum tersebut beliau merasa bisa bebas berekspresi dalam berpendapat dan menerima saran, kemudian dalam acara formal seperti kumpul rabuan. Dalam evaluasi mingguan rabuan beliau selalu menyempatkan atau memberi kesempatan kepada bawahannya untuk berpendapat untuk membahas permasalahan yang sedang diangkat pada forum tersebut

Dilihat dari penjelasan diatas bahwa pengasuh lebih menunjukkan ke arah tipe kepemimpinan demokratis. Pengasuh dapat meyakinkan seseorang. melalui perkataan dan perbuatan itu melalui musyawarah beliau tidak bisa menjalankan kepemimpinan tanpa adanya kritik dan saran.

Kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini penulis mendapati komunikasi dakwah dalam kepemimpinan Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan lebih menggunakan model komunikasi Aristoteles, adapun metode dakwah yang lebih digunakan adalah dakwah bil-hikmah, sedangkan bentuk dakwah dominan bil-lisan. Sementara tipe kepemimpinan pengasuh TMI Al-Amien Prenduan adalah tipe demokrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang komunikasi kepemimpinan dakwah pengasuh TMI Al-Amien Prenduan telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa:

1. Pengasuh TMI Al-Amien Prenduan dalam komunikasi kepemimpinannya lebih dominan menggunakan model aristoteles.
2. Adapun metode dakwah yang dominan digunakan oleh pengasuh TMI Al-Amien Prenduan adalah metode dakwah mauidhoh hasanah. Sedangkan bentuk dakwah yang digunakan lebih dominan dakwah bil-lisan.
3. Sementara tipe kepemimpinan pengasuh TMI Al-Amien Prenduan lebih menunjukkan ke arah tipe demokratik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998). 107
- Dwi Budiman Assiroji, "KONSEP KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DAKWAH DALAM MENGHADAPI GENERASI DIGITAL," *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, vol.4, no. 01 (30 Juli 2021): 57-69.
- Faqih Faizal Rahman. (2023). Educators in the Perspective of Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61166/fadlan.vii.1>
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*.19
- Hasil wawancara dengan Kyai Tidjani Syadili pada tanggal 13 Desember 2023. Di kediaman Kyai Tidjani Syadili.
- Hasil wawancara dengan Usth Zahrotul Wardah pada tanggal 1 Desember 2023. Di Kantor El-Psika.

- Jihan, Annisa Nurfadillah, & Taufik Hidayat Daulay. (2023). Teacher Competence in Improving Student Achievement. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(3), 118–126. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i3.33>
- Ibnu Rusydi, & Mochammad Asep Nurrochmat. (2023). Concepts Of Education In Islamic Perspective (Analysis of Al-Qur'an Verse Al-Mujadalah: 11). *AL-IKHSAN: Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.61166/ikhsan.v1i1.4>
- Khoiriah (2024) "The Concept of Political Communication in the Al-Qur'an", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 9–25. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1360.
- Lasmiadi, Maya Febriani Chandra, & Alhairi. (2023). Implementation Model of Character Education Values in the Islamic Boarding School System. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 171–178. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.62>
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. 35
- Nandini, Sallima Zarli Lubis, Vira Nabila Hadori, & Maulana Adinata Dalimunthe. (2024). The Influence of Teacher Interpersonal Communication on Students' Interest in Learning (Case Study of Students at the Private Madrasah Aliyah Plus Al-Ullum School). *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.8>
- Maszeri, M., Heni Listiana, & Faiqatul Munawwarah. (2025). The Role of Verbal and Non-Verbal Communication in Teaching Religious Moderation. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.43>
- Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat*. 54
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- 10
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 26